

**PERBEDAAN TINGKAT KEJADIAN KARIES ANTARA
UMAT VEGETARIAN DAN NON VEGETARIAN
DI MAHA VIHARA MAITREYA DUTA
PALEMBANG**

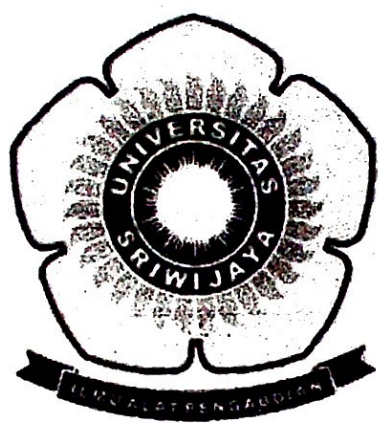


**OLEH :
LIDIA
04061004030**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2010**

3
617.6707
lid
p
2010

**PERBEDAAN TINGKAT KEJADIAN KARIES ANTARA
UMAT VEGETARIAN DAN NON VEGETARIAN
DI MAHA VIHARA MAITREYA DUTA
PALEMBANG**



**OLEH :
LIDIA
04061004030**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2010**

**PERBEDAAN TINGKAT KEJADIAN KARIES ANTARA
UMAT VEGETARIAN DAN NON VEGETARIAN
DI MAHA VIHARA MAITREYA DUTA
PALEMBANG**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

**Oleh
LIDIA
04061004030**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2010**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:


**PERBEDAAN TINGKAT KEJADIAN KARIES ANTARA
UMAT VEGETARIAN DAN NON VEGETARIAN
DI MAHA VIHARA MAITREYA DUTA
PALEMBANG**

Disusun oleh:
LIDIA
04061004030

Palembang, Juni 2010

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


drg. Suryadi Muchzal, M.Kes
NIP. 197303202008031001

Pembimbing II


drg. Bertha Aulia

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

**PERBEDAAN TINGKAT KEJADIAN KARIES ANTARA
UMAT VEGETARIAN DAN NON VEGETARIAN
DI MAHA VIHARA MAITREYA DUTA
PALEMBANG**

Disusun Oleh:
LIDIA
04061004030

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 11 November 2010**

Yang terdiri dari:

Ketua

drg. Suryadi Muchzal, M.Kes
NIP. 197303202008031001

Anggota



drg. Bertha Aulia

Anggota



dr. H. M. A. Husnil Farouk, MPH
NIP. 194706041976021001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes
NIP. 196603071998022001



HALAMAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- *Jangan pernah takut untuk mencoba, karena segala sesuatu hal berawal dari mencoba sampai akhirnya Anda sendiri yang menilai apakah Anda sudah mampu dalam bidang tersebut atau belum. Selain itu, dengan banyak mencoba Anda akan semakin tertempo untuk mampu menyelesaikan segala macam masalah yang Anda hadapi dalam bidang tersebut.*
- *Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan – kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi.*
- *Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama.*

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- *Terspesial untuk Bapak dan Ibuku yang selalu menjadi pahlawan tanpa henti untuk kebahagiaan dan pendidikanKu, Bapak dan Ibu, ini persembahkan kecil yang tak sebanding dengan cinta, kasih sayang, tetesan keringat dan darahmu untuk aku, terimakasih telah menjadi inspirasi dalam hidupku. Dan untuk kedua kakakku dan kedua adikku, terima kasih atas kehangatan dan dorongan selama ini*
- *Untuk teman-teman seperjuanganku, silvi, adi, vera, nopik, hardy, ari, sonny. kristine.*
- *Semua orang yang menyayangi aku dan selalu aku sayangi, aku tak akan melupakan orang-orang ini. nama kalian selalu ada dalam hatiku.*

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 19 Juli 1988. Sebagai anak ketiga dari lima bersaudara, dari bapak Djainuddin dan Ibu Juni.

Penulis memulai pendidikan di TK Baptis Palembang pada tahun 1993. Penulis melanjutkan pendidikan di SD Baptis pada tahun 1994-1996, kemudian SD Negeri 3 Airbatu pada tahun 1996–2000. Pada tahun 2000-2003 penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Talang Kelapa. Pada tahun 2003 penulis bersekolah di SMA Methodist 1 Palembang hingga tahun 2003-2006.

Penulis terdaftar sebagai Mahasiswi Jurusan Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya melalui jalur SPMB. Pada tahun 2010, Penulis melakukan penelitian di Maha Vihara Maitreya Duta Palembang

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan berkat-Nya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini dibuat untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana Kedokteran Gigi di Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.

Penulis mendapat bimbingan, dorongan, semangat dan sumbangan pikiran yang sangat berharga dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Yang Terhormat drg. Rini Bikarindasari, M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
2. Yang Terhormat drg. Suryadi Muchzal, M.Kes selaku pembimbing utama, pengarahan dan saran-saran pada penulis selama penyusunan skripsi ini.
3. Yang Terhormat drg. Bertha Aulia selaku pembimbing pendamping pengarahan dan saran-saran pada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Yang Terhormat dr. H. MA. Husnil Farouk, MPH selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran pada penulis selama penulisan skripsi ini.

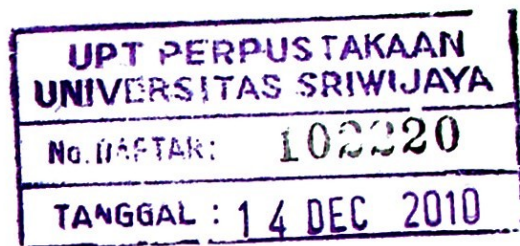
5. Yang Terhormat Bapak dan Ibu seluruh staf pengajar Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang yang telah memberikan pengajaran, pendidikan, dan pengalaman dalam bidang kedokteran gigi.
6. Karyawan serta civitas akademika di lingkungan Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya dan AKG yang telah banyak membantu.
7. Keluarga besar penulis (papa, mama, koko, jie jie, dede dan keluarga besar lainnya) yang telah memberikan segala kemudahan, pengertian dan doanya untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima Kasih kepada Maha Vihara Maitreya Duta yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan dalam bimbingan kak Imelda, Kristin, Meyli, kak Aryo, kak Yosi, kak Abdi dan kak Kiki terima kasih atas semangat, kebersamaan dan bantuannya.
10. Sahabat seperjuangan di kedokteran gigi Silvi, Adi, Novi, Vera, Sony, Hardy, Ary dan lain-lain, terima kasih atas semangat, kebersamaan dan bantuannya.
11. Sahabat setia Silvi yang membantu penulis dalam penelitian, membelikan makanan, memberikan dorongan dan nasihat.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu diselesaikannya penelitian skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Tuhan memberikan Rahmat dan Berkah-Nya kepada seluruh pihak atas kebaikan yang telah diberikan sehingga diselesaikannya

skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang membutuhkan

Palembang, November 2010

Penulis



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT.....	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Umum Karies	8
2.1.1. Definisi Karies Gigi	8
2.1.2. Etiologi Karies Gigi	8
2.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi	15
2.1.4. Cara Mendeteksi Karies	19
2.1.5. Pencegahan Karies	21
2.1.6. Cara Menghitung Karies (DMF-T)	23
2.2. Tinjauan Umum Vegetarian	24
2.2.1. Pendahuluan	24
2.2.2. Pola Makan Vegetarian	28
2.2.3. Ragam Vegetarian	32
2.3. Kerangka Teori	34
2.4. Kerangka Konsep	35
2.5. Hipotesis.....	35

III. METODE PENELITIAN.....	36
3.1. Jenis Penelitian	36
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	36
3.3.1. Populasi Penelitian	36
3.3.2. Sampel Penelitian Dan Cara Pengambilan Sampel.....	36
3.4. Variabel Penelitian	37
3.5. Alat Dan Bahan Penelitian	38
3.6. Definisi Operasional	39
3.7. Tahap Penelitian	40
3.8. Pengumpulan Data	40
3.9. Pengolahan Data	41
3.10. Teknik Analisis Data.....	41
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1. Gambaran Umum	42
4.2. Hasil Penelitian	42
4.3. Pembahasan	43
V. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.2.2. Contoh kombinasi makanan dalam pemenuhan Protein	30
Tabel 3.6. Definisi Operasional	39
Tabel 4.1. Perbedaan Tingkat Kejadian Karies Antara Pola Makan Vegetarian Dan Non Vegetarian	43
Tabel 4.2. Tingkat Kejadian Karies Pada Umat Vegetarian Berdasarkan Lamanya Pola Makan Vegetarian	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1. Empat lingkaran yang menggambarkan paduan faktor penyebab karies (Newburn, 1989)	9
Gambar 2.1.4. <i>Caries Detector</i>	21
Gambar 2.2.2. Piramida Makanan Kuartet Nabati The New Four Food Group	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Kepada Calon Subjek Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan Untuk Menjadi Subjek Penelitian
- Lampiran 3 Kuesioner
- Lampiran 4 Formulir Pemeriksaan Gigi Dan Mulut
- Lampiran 5 *Output* Pengolahan Data

ABSTRAK

Karies gigi adalah suatu proses demineralisasi pada jaringan keras gigi, yang disebabkan oleh asam yang ada dalam suatu karbohidrat yang dihasilkan oleh bakteri, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya. Karies gigi memiliki etiologi yang multifaktorial, yaitu *host*, mikroorganisme, makanan, dan waktu. Makanan merupakan salah satu faktor penyebab karies gigi. Pola makan yang berbeda pada umat vegetarian dan non vegetarian dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan tingkat kejadian karies antara umat vegetarian dan non vegetarian di Maha Vihara Maitreya Duta Palembang.

Penelitian ini melibatkan 76 sampel yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu 38 orang vegetarian dan 38 orang non vegetarian. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria untuk kelompok vegetarian : bersedia mengisi *informed consent*, kuesioner, tidak menderita diabetes, sudah menjalani pola makan vegetarian ≥ 1 tahun dan kooperatif. Kriteria untuk kelompok non vegetarian sebagai kelompok kontrol : bersedia mengisi *informed consent*, kuesioner, tidak menderita diabetes, tidak menjalani pola makan vegetarian dan kooperatif.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik non eksperimental dengan menggunakan desain *cross sectional*. Berdasarkan hasil analisis statistik *chi square* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p<0,1$) sehingga H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata indeks DMF-T umat vegetarian sebesar 1,36 dengan kategori rendah dan umat non vegetarian sebesar 3,76 dengan kategori sedang. Kesimpulan penelitian menunjukkan terdapat perbedaan tingkat kejadian karies antara umat vegetarian dan non vegetarian di Maha Vihara Maitreya Duta Palembang.

Kata kunci : vegetarian; non vegetarian; indeks DMF-T



ABSTRACT

Dental caries is a process of demineralization in dental hard tissue, which is caused by acids present in a carbohydrate produced by the bacteria, followed by damage to organic materials. Dental caries has a multifactorial etiology, which is the host, microorganisms, food, and time. Food is one of the factors causing dental caries. Different diets on the people of vegetarian and non vegetarian can affect oral health. The purpose of this research is to know the difference between the incidence of caries in vegetarian and non vegetarian people in the Maha Vihara Maitreya Duta Palembang.

The study included 76 samples were divided into two groups, namely 38 people vegetarians and 38 people non vegetarians. Sampling using purposive sampling technique with a criterion for the vegetarian group: willing to fill out the informed consent, questionnaires, do not suffer from diabetes, has undergone a vegetarian diet ≥ 1 year and cooperative. Criteria for non-vegetarian groups as control groups: are willing to fill out the informed consent, questionnaire, did not have diabetes, do not undergo a vegetarian diet and cooperative.

This research is an analytic non-experimental research using cross sectional design. Based on the results obtained by statistical analysis chi square p value = 0.000 ($p < 0.1$), so H_a is received. The results showed that the average value of DMF-T index of 1.36 people vegetarians with low category and people a non-vegetarian of 3.76 with moderate category. Conclusion The study shows there are differences in the incidence of caries among the people of vegetarian and non vegetarian at the Maha Vihara Maitreya Duta Palembang.

Keywords: vegetarian, non vegetarian, DMF-T index

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. Latar Belakang

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum adalah kesehatan gigi dan mulut, karena kesehatan gigi dan mulut dapat mempengaruhi kesehatan tubuh secara menyeluruh.¹ Dengan kata lain, kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. Peranan gigi cukup besar dalam mempersiapkan zat makan sebelum absorpsi nutrisi pada saluran pencernaan, alat komunikasi untuk menjaga agar ucapan kata tepat dan jelas, dan sebagai sarana untuk menjaga estetika.² Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang paling sering dijumpai adalah karies atau yang lebih dikenal dengan gigi berlubang.

Karies gigi adalah suatu proses demineralisasi pada jaringan keras gigi, yang disebabkan oleh asam yang ada dalam suatu karbohidrat yang dihasilkan oleh bakteri, diikuti dengan kerusakan bahan organiknya.^{3,4,5} Karies gigi memiliki etiologi yang multifaktorial dimana terjadi interaksi dari tiga faktor utama yang ada di dalam mulut, yaitu *host* (gigi dan saliva), mikroorganisme dan substrat (makanan), dan faktor keempat sebagai faktor tambahan adalah waktu.^{4,5} Makanan adalah salah satu

factor yang paling berpengaruh.⁴ Banyak orang di era ini memilih makanan bukan karena faktor kesehatan tetapi cenderung oleh karena ingin mencoba jenis makanan yang bermunculan saat ini, yang juga menunjukkan status sosialnya, seperti makanan siap saji atau yang sering disebut *fast food*.

Menurut Laporan Riset Kesehatan Dasar 2007, karies gigi menyerang atau diderita sekitar 72,1% penduduk Indonesia.⁶ Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional 2007 menunjukkan bahwa prevalensi nasional masalah gigi dan mulut adalah 23,5% dan prevalensi nasional karies aktif adalah 43,4%.⁶ Gigi dengan fissure yang dalam mengakibatkan sisa-sisa makanan mudah melekat dan bertahan, sehingga produksi asam oleh bakteri akan berlangsung dengan cepat dan menimbulkan karies.⁴

Perubahan kejadian karies pada penduduk ini menunjukkan karies gigi adalah penyakit peradaban seperti yang terlihat dari studi yang dilakukan oleh Waugh pada pemukiman penduduk Eskimo yang mengkonsumsi makanan impor dari Barat yang banyak mengandung gula. Penduduk yang tidak mengkonsumsi makanan impor mempunyai prevalensi karies yang lebih rendah.^{7,8} Telah diketahui makin majunya teknologi pangan dan taraf penghidupan, dimana adanya perubahan-perubahan dalam makanan ini menjadi sebab tingginya indeks karies gigi, sehingga hal ini merupakan masalah bagi setiap negara di dunia.

Penerapan pola makan sehat di zaman modern tidak mudah karena banyaknya makanan yang mengandung gula seperti coklat, donat, permen, tetapi

dampak negatif dari makanan tersebut dapat dikurangi dengan memperbanyak konsumsi aneka buah-buahan dan sayuran. Konsumsi banyak sayuran dan buah-buahan mempunyai banyak manfaat di antaranya dapat merangsang produksi saliva (air ludah), yang penting untuk proses mineralisasi dan menjaga bakteri dalam rongga mulut tetap stabil serta dapat menyehatkan gigi dan gusi. *Poole* (1978) menyatakan bahwa mengkonsumsi buah-buahan sehabis makan sama dengan pembersihan gigi secara alami, karena hal ini dapat mengurangi terjadinya karies gigi.¹⁰ Pola makan yang menyangkut jenis makanan, selain mempengaruhi kesehatan umum dapat pula mempengaruhi tingkat kebersihan gigi dan mulut.

Tingkat kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh pembentukan plak. Menurut pendapat *McDonald* dan *Avery*, kebiasaan makan makanan berserat berperan sebagai pengendali plak secara alamiah.^{11,12} Buah-buahan dan sayuran yang berserat dan berair serta sedikit mengandung karbohidrat bersifat membersihkan karena harus dikunyah, sehingga dapat merangsang sekresi saliva.⁹ Makanan yang perlu pengunyahan yang baik, misalnya jeruk, jambu, pir, semangka atau apel yang dimakan sesudah makan makanan yang bersifat manis, lunak dan lengket akan meningkatkan kebersihan mulut. Penelitian *Johansson*, dkk dari Universitas King Saud, Saudi Arabia menunjukkan tingkat kebersihan gigi dan mulut pada vegetarian lebih baik daripada non vegetarian pada suku Indian.^{11,13,15}

Pola makan secara umum dapat dibagi menjadi non-vegetarian dan vegetarian. Kelompok non vegetarian adalah orang-orang yang hidup dari

mengonsumsi daging, unggas, hewan lain dan produk-produknya serta produk nabati, sedangkan vegetarian adalah orang-orang yang hidup dari mengonsumsi produk nabati dengan atau tanpa susu dan telur, tetapi menghindari konsumsi daging, unggas dan hewan laut. Dengan berpantang daging, kaum vegetarian harus mencukupi kebutuhan protein dari kacang-kacangan, buah, sayur yang kaya protein, kalsium dan vitamin.

Perbedaan pola makan vegetarian dan non vegetarian terletak pada ada tidaknya makanan hewani yang dikonsumsi dan berapa banyak mengonsumsi makanan nabati. Secara umum, makanan non vegetarian tinggi protein dan lemak, rendah serat dan karbohidrat, sedangkan diet vegetarian, kaya serat, karbohidrat, vitamin, mineral, dan cukup protein dan lemak. Pola makan yang rendah produk hewannya, memang akan lebih rendah jumlah lemak, lemak jenuh, dan kolesterolnya. Kini pengaturan pola makan sudah mengalami perubahan dimana justru semakin banyak dilakukan oleh orang-orang yang masih sehat, sebagai upaya pencegahan terhadap berbagai penyakit yang menakutkan, seperti kanker dan penyakit kardiovaskuler.¹¹ Penelitian Prof. Collin Campbel dari Universitas Cornell menunjukkan adanya indikasi penyakit jantung, kanker, obesitas, diabetes, osteoporosis dan karies gigi yang lebih besar pada orang dengan kebiasaan mengonsumsi makanan hewani daripada orang dengan kebiasaan mengonsumsi makanan nabati.^{11,14}

Beberapa alasan mengapa orang memilih menjadi vegetarian, antara lain karena ingin hidup sehat, ajaran agama, kepedulian akan hewan dan lingkungan.¹¹ Alasan agama atau spiritual mendorong berkembangnya pola makan vegetarian yang salah satunya dipercayai di kalangan umat beragama Buddha aliran Maitreya.

Umat Buddha aliran Maitreya di kota Palembang beribadah di Maha Vihara Maitreya Duta yang merupakan Vihara Pusat di kota Palembang. IVS (Indonesia Vegetarian Society) merupakan suatu perkumpulan vegetarian aliran Maitreya yang ada di Indonesia. Vihara Maitreya menganjurkan umatnya untuk menjalankan pola makan vegetarian, tetapi vihara Maitreya tidak memaksakan umatnya untuk bervegetarian.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui perbedaan tingkat keparahan karies antara umat vegetarian dan non vegetarian di Maha Vihara Maitreya Duta Palembang.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan di selidiki dalam penelitian ini adalah : Apakah terdapat perbedaan tingkat kejadian karies antara umat vegetarian dan non vegetarian di Maha Vihara Maitreya Duta Palembang?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perbedaan tingkat kejadian karies antara umat vegetarian dan non vegetarian di Maha Vihara Maitreya Duta Palembang.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Menghitung indeks DMF-T pada umat vegetarian.
2. Menghitung indeks DMF-T pada umat non vegetarian.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

1.4.1. Bagi Peneliti

1. Sebagai wujud aplikasi Tridharma perguruan tinggi.
2. Sebagai sarana aplikasi penelitian kondisi kesehatan gigi masyarakat.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

1. Sebagai bahan referensi ilmiah untuk menambah pengetahuan khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi.
2. Memperkaya bahan pustaka dan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang epidemiologi tentang penyakit karies gigi.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.4.3. Bagi Maha Vihara Maitreya Duta

1. Dapat mengetahui pentingnya makanan nabati bagi kesehatan gigi dan mulut selain untuk kesehatan umum.
2. Dengan adanya penelitian ini, umat Maitreya dapat lebih mengetahui manfaat vegetarian untuk kesehatan gigi dan mulut mereka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang : Kesehatan*. Jakarta
2. Houwink, B. 1993. *Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan*. Penerjemah : Prof. drg. Sutatmi Suryo. Yogyakarta : gadjah mada University Press
3. Eccles, J.D., Green, R.M. 1988. *Konservasi Gigi (The Conservation of Teeth)*. Edisi 2. Penerjemah : Lilian Yuwono, drg. Jakarta : Widya Medika
4. Kidd, E.A.M., S.J., Bechal. 1991. *Dasar-Dasar Karies*. Jakarta : EGC
5. Tarigan Rasinta. 1990. *Karies Gigi*. Jakarta: Hipokrates
6. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Nasional Tahun 2007. [http://www.docstoc.com/docs/19707850/Laporan-Hasil-Riset-Kesehatan-Dasar-\(RISKESDAS\)-Nasional-2007](http://www.docstoc.com/docs/19707850/Laporan-Hasil-Riset-Kesehatan-Dasar-(RISKESDAS)-Nasional-2007)
7. Situmorang, Nurmala. 2005. *Dampak Karies Gigi dan Penyakit Periodontal terhadap Kualitas Hidup*. Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar Tetap dalam Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan/Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kedokteran Gigi. Medan. <http://library.usu.ac.id/download/e-book/Nurmala%20Situmorang.pdf>
8. Greene, J.C. 1990. *General Principles of Epidemiology and Methods for Measuring of Periodontal Disease* dalam Genco R.J. Goldman H.M. Cohen D.W. Contemporary Periodontics. Baltimore : The C.V. Mosby Company
9. <http://www.vegetarianinfo.com>
10. *Karies Gigi : Pengukuran Resiko dan Evaluasi*. <http://usupress.usu.ac.id/files/Menuju%20Gigi%20dan%20Mulut%20Sehat%20Pencegahan%20dan%20Pemeliharaan%20Normal%20bab%201.pdf>
11. Chemiawan Eka, dkk. *Jurnal PDGI, Edisi Khusus PIN IKGA II*. Jakarta. h. 79-84
12. McDonald RE, DR Avery. 1994. *Dentistry for The Child and Adolescent*. 6th ed. St. Louis: The CV Mosby Company

13. Johansson, et al. 1996. *Some Aspects of Dental Health in Young Adult Indian Vegetarians*. Available at: <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/entrez/query>
14. Boddhicita, dkk. 2002. *Terobosan Menuju Hidup Sehat Kwartet Nabati*. Medan: KVMI; h. 4-8
15. Vegetarian Resource Group. 2003. *Poll on Vegetarianism in US*, The Vegetarian Resource Group
16. Newburn, E. 1989. *Cariology*. 3rd ed. Chicago : Quintessence Publishing Co, Inc
17. Beek, G.C.V. 1986. *Morfologi Gigi*. Penerjemah : Lilian Yuwono. Jakarta : EGC
18. Summit, J.B.; J.W. Robbins and S.S. Richard. 2001. *Fundamentals of Operative Dentistry. A Contemporary Approach*. 2nd ed. Chicago : Quintessence Publishing Co, Inc
19. Bee Kien Nio, Sr. 1982. *Preventive Dentistry*. Bagian ke-2. Bandung : Yayasan Kesehatan Gigi Indonesia
20. Thylstrup, A.; O. Fejerkov. 1986. *A Text Book of Cariology*. 1st ed. Munksgaard : Copenhagen
21. Kidd, E.A.M.; J.B., Sally. 1992. *Dasar-Dasar Karies, Penyakit, dan Penanggulangannya*. Jakarta : EGC
22. Kidd, E.A.M.; B.G.N., Smith. 1993. *Pickard's Manual of Operative Dentistry*. 6th ed. St. Louis : The C.V. Mosby Company
23. Nikiforuk, G. 1985. *Understanding Dental Caries Etiology and Mechanism Basic and Clinical Aspects*. Switzerland : Karger
24. Burt, B.A.; A.E. Stephen. 1992. *Dentistry, Dental Practice, and The Community*. Philadelphia : W.B. Saunders Company
25. Suwelo, I.S. 1988. *Karies Gigi Pada Anak Dengan Pelbagai Faktor Dengan Kajian Pada Anak Usia Prasekolah*. Jakarta : EGC
26. Hoag, P.M.; Pawlak, E.A. 1990. *Essential of Periodontics*. Illinois : The C.V. Mosby Company
27. Axelsson, P. 2000. *Diagnosis and Risk Prediction of Dental Caries*. 2nd ed. Chicago : Quintessence Publishing Co, Inc

28. Marzouk, M. A.; A.L., Simonton. 1985. *Operative Dentistry*. 1st ed. Missouri : Ishiyaku Euro America, Inc
29. Ford, T.R.P. 1993. *Restorasi Gigi*. 2nd ed. Penerjemah : Narlan Sumawinata. Jakarta : EGC
30. <http://www.cariesdetector.com>
31. Saragih, Meyni. 2009. *Vegetarian*. Skripsi. Medan : Fakultas ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara
32. Sumantri, Bambang., dkk. 2003. *Info Vegetarian*. Jakarta Barat: KVMI
33. Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika
34. Sumantri, Bambang., dkk. 2003. *Info Vegetarian*. Jakarta Barat: KVMI
35. Suhartini, dkk. 2009. *Manfaat Vegetarian Bagi Kecerdasan*. Medan: IVS
36. Suhartini, dkk. 2010. *Vegetarian Pada Anak-Anak*. Medan: IVS
37. Notoadmodjo., Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
38. Guyton, A. C; J.E. Hall. 1996. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi ke-9. Penerjemah : Irawati Setiawan, dkk. Jakarta : EGC
39. Bangun, A. P. 2003. *Vegetarian Pola Hidup Sehat Berpantang Daging*. Jakarta : Agromedia Pustaka
40. Andlaw RJ, WP Rock. 1993. *A Manual of Paedodontics*. 3rd Ed. America: Churchill Livingstone
41. Hartono SWA. 2001. *Peran Kebersihan Rongga Mulut pada Pencegahan Karies Penyakit Periodontal*. Majalah Kedokteran Gigi
42. Carranza FA, MG Newman, HH Takei. 2002. *Clinical Periodontology*. 9th Ed. Philadelphia: W. B. Saunders Co
43. Manson JD, BM Eley. 1993. *Buku Ajar Periodontologi*. Edisi ke-3. Penerjemah : Anastasia S. Jakarta: Hipokrates

44. Manning J, Sanders. 1992. *Growth and Development of Vegan Children*. J Human Nutrition Diet

45. Shipley S. 2005. *Diet and Dental Health. The Academy of General Dentistry*. Available at <http://www.DentalGentleCare.com>